

ABSTRACT

WAHYU MUKTI KUSUMANINGTIAS (2004). **Howard Lindsay and Russel Crouse's *Life with Father*: A Criticism on the American Social and Political Condition During the Gilded Age**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Howard Lindsay and Russel Crouse's *Life with Father* is a play adapted from Clarence Shepard Day's biographical sketches of his parents. The play describes an individualistic and materialistic father in the 1880s (the era of the Gilded Age) who is indifferent to religious values. He and his wife are middle-class people struggling to manage their family amidst the political turmoil affecting social conditions during this period in America. In American history, the Gilded Age is marked by complex social and political problems, such as corrupt government, women's domestication as a result of a patriarchal system, and the erosion of religious values.

The aim of this study is first to uncover the relationship of the intrinsic elements, namely the setting and the characters in play towards American social and political conditions during the Gilded Age. Second, this study aims to elucidate the criticism conveyed within the play, as well as explain its significance.

In this study, a sociocultural-historical approach is applied as a means to analyze the issues. Some theories relating to the play and the historical background of American social and political conditions during the Gilded Age are also employed to guide the analysis. This study also includes some preliminary stages, namely primary data collection, close reading, supporting data collection, problem formulation, analysis and conclusion drawing.

The findings of the study reveal that the setting and the characters reflect social and political conditions in America during the Gilded Age. As a middle-class businessman living in New York City, Father has to struggle with financial difficulties as a result of political problems that adversely affect his business. As a middle-class housewife, Vinnie is unaware of the financial issues, and she is primarily concerned with caring for the house and her four children, joining church charities, and conducting other domestic tasks in order to elevate her position as a middle-class woman. Based on the analysis, it is assumed that the play also carries out some criticisms on the erosion of religious values, women's domestication, and political turmoil, all of which are represented through the setting and characters in the play.

ABSTRAK

WAHYU MUKTI KUSUMANINGTIAS (2004). **Howard Lindsay and Russel Crouse's *Life with Father*: A Criticism on the American Social and Political Condition During the Gilded Age**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Karangan Howard Lindsay dan Russel Crouse yang berjudul *Life with Father* merupakan drama yang disadur dari biografi kedua orang tua Clarence Shepard Day. Drama ini bercerita tentang Ayah yang individualis dan materialistis di tahun 1880 (pada masa Gilded Age), dan yang tidak tertarik mengenai nilai-nilai agama. Dia dan keluarganya berjuang untuk mengatur rumah tangganya dengan baik ditengah masalah politik yang berdampak pada kondisi sosial di Amerika waktu itu. Dalam sejarah Amerika, masa Gilded Age ditandai dengan masalah-masalah politik dan sosial, misal pemerintahan yang korup, domestikasi perempuan akibat sistem patriarki, serta pudarnya nilai-nilai agama.

Tujuan studi ini adalah pertama, untuk menemukan hubungan antara intrinsik elemen yaitu seting dan tokoh dalam drama dengan kondisi sosial politik di Amerika pada masa Gilded Age. Kedua, studi ini bertujuan untuk menggali kritik yang tertuang dalam drama itu.

Dalam studi ini, pendekatan sosiokultural-historis digunakan untuk menganalisa masalah. Beberapa teori yang berhubungan dengan drama dan latar belakang sejarah dari kondisi sosial dan politik pada masa Gilded Age juga digunakan sebagai petunjuk untuk menganalisa. Beberapa langkah yang dilakukan dalam studi ini yaitu pengumpulan data primer, pembacaan mendalam, pengumpulan data sekunder, perumusan masalah, analisa, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa seting dan tokoh merefleksikan kondisi sosial dan politik di Amerika pada masa Gilded Age. Sebagai kalangan menengah yang tinggal di kota New York, tokoh-tokoh yang ada dalam drama itu: Ayah mengalami masalah keuangan karena masalah politik yang merugikan bisnisnya. Sebagai ibu rumah tangga, Vinnie tidak tau apa-apa tentang hal ini, yang dia tau hanyalah mengurus rumah dan anak, mengikuti kegiatan amal keanggotaan gereja serta melakukan kegiatan domestik lainnya untuk menaikkan posisi sebagai perempuan kalangan menengah. Drama ini juga mengkritik tentang pudarnya nilai-nilai agama, domestikasi perempuan dan masalah politik yang tercermin pada seting dan tokoh dalam drama ini.